# PENGARUH DEBT COVENANT, GROWTH OPPORTUNITIES, DEVIDEN PAYOUT RATIO DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

(Studi Empiris Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020)

## Afdhal<sup>1</sup>, Dandes Rifa<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta

Email: afdhal20041998@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *debt covenant, growth opportunities, deviden payout ratio* dan intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Sampel penelitian dipilih denagan menggunakan metode sensus sampling. Data diamabil dari 14 perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020. Sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan ini regresi berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil dari penilitian ini menunjukan bahwa *debt covenant* dan intensitas modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi, *growth oppoertunities* berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan deviden payout ratio tidak berpengaruh dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

**Kata kunci**: debt, growth, deviden, intensitas modal, konservatisme akuntansi

#### **PENDAHULUAN**

Ide dasar digunakan untuk membuat laporan keuangan perusahaan, informasi laporan keuangan dibangun diatas ide ini sebagai landasan. Konservatisme akuntansi merupakan salah satu dari sepuluh konsep fundamenatal dalam penyusunan laporan keuangan [1]. Konservatisme akuntansi merupakan konsep akuntansi yang konservatif karena mensyaratkan pelaporan nilai pendapatan serendah mungkin serta nilai biaya dan kewajiban setinggi mungkin [2].

Fenomena yang terjadi pada penelitian ini adalah terkait kurangnya penerepan prinsip konservatisme akuntansi pada perusahaan asuransi yaitu PT. Asuransi Jiwasraya dan PT. Asuransi Jiwa Bersama (AJB) bumiputera. Kedua perusahaan tersebut mengalami tekanan likuiditas sehingga terjadi penundaan

pembayaran naabah jatuh tempo. Koservatisme dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan, debt covenant, growth opportunities, deviden payout ratio, intensitas modal dan lain-lain.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh debt covenant [3], growth opportunities [4], deviden payout ratio [5] dan intensitas modal [6] terhadap konservatisme akuntansi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *agecy theory*, menurut teori keagenan ini investor mencari pengembalian investasi yang setinggi dan secepat mungkin, sedangkan manajemen perusahaan mencari kompensasi dan insentif berupa bonus untuk mengakomodasi kepentingannya. Karena pemilik (investor) telah memberi izin terhadap agen (manajemen) untuk

menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Maka agen lebih banyak memiliki informasi dari pada pemilik, Akibatnya terjadi asimetri informasi yang mendorong terjadinya manipulasi laporan keuangan.

## METODE

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan asuransi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020, dengan menggunakan metode sensus sampling, didapatkan sampel sebanya 14 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Variabel independen pada penelitian ini yaitu debt covenant, growth opportunities, deviden payout ratio dan inetensitas modal. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini yaitu konservatisme akuntansi.

Dalam membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan pada penelitian ini maka metode yang digunakan adalah kuantitatif, denagan pengujian hipotesis menggunakan alat bantu SPSS 24.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koef.	Prob	Keputusan
Penelitian	Regresi		
(constant)	0,114	0,000	
Debt covenant	-0,082	0,018	H <sub>1</sub> diterima
Growth	0,003	0,030	H <sub>2</sub> diterima
opportunities			
Deviden	-0,002	0,581	H₃ ditolak
payout ratio			
Intensitas	-0,002	0,014	H <sub>4</sub> diterima
modal			

R - Square : 0.208

Prob (F – Tests): 0,004

Dari tabel 1 diatas dapat diliha bahwa nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,208. Hal ini menunjukan bahwa 20,8 % konservatisme akuntansi dipengaruhi oleh variabel *debt covenant, growth* opportunities, deviden payout ratio dan intensitas modal. sedangkan sisanya 70,2 % konservatisme dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Nilai prob F yang diperoleh pada penelitian ini yaitu sebesar 0,004 < alpha 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan pengujian hipotesis diatas maka didapatkan hasil penelitian yang menunjukan bahwa *debt covenant*  $(X_1)$  berpengaruh dengan arah negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. hal ini menunjukan bahwa perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan menggunakan kebijakan akuntansi untuk meningkatkan rasio keuangan dan mengurangi kemungkinan penghentian perjanjian hutang.

Variabel growth opportunities (X<sub>2</sub>) memperoleh hasil penelitian yang menunjukan bahwa growth opportunities berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. hal menunjukan bahwa semakin besar kebutuhan dana maka semakin besar peluang pertumbuhannya, sehingga manajer harus menganut konservatisme akuntansi agar dapat memberikan pembiayaan investasi karena jumlah yang dibutuhkan.

Variabel deviden payout ratio  $(X_3)$ tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. tidak tingkat konservatif akan terpengaruh terlepas dari berapa banyak deviden yang dibagikan kepada pemegang saham.

Variabel intensitas modal (X<sub>4</sub>) memperoleh hasil penelitian yang menunjukan bahwa intensitas modal berpengaruh dengan arah negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. hal ini menunjukan bahwa modal yang tinggi dalam perusahaan akan menyebabkan biaya politik yang juga tinggi, sehingga perusahaan mengurangi laba atas laporan keuanagan untuk menjadi lebih konservatif.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa debt covenant dan intensitas modal berpengaruh dengan arah negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. growth opportunities berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan deviden payout ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran untuk penelitian sebelumnya. Pertama bagi peneliti berikutnya dapat menambah sampel penelitian denagn memperpanjang periode penelitiannya tersebut dan juga dapat menambah variasi pada variabel penelitiannya. Kedua bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan prinsip konservatisme dalam perusahaan tersebut, agar meminimalisir terjadinya kecurangan atau fraud pada perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suwardjono, (2015), Teori akuntansi perekayasaan pelaporan keuangan (Edisi 3), BPFE Yogyakarta
- [2] Novianti. N, (2017). Pengaruh
  Tingkat Konvergensi IFRS
  terhadap Konservatisme
  Akuntansi, jurnal *EKOBISTEK*,
  6(2), 320 330
- (2013),[3] Fatmariani, Pengaruh Struktur Kepemilikan, Debt covenant dan Growth **Opportunities** terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Universitas Negeri Padang.

- [4] Septian Ardo dan Anna Yane Devi, (2014), Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Debt Covenant, dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi, e-Proceeding of management Volume 1 Nomor 3
- [5] Aristiyani, Desak Gede Utami dan I
  Gusti Putu Wirawati, (2013),
  Pengaruh Debt To Total Assets,
  Dividen Payout Ratio Dan
  Ukuran Perusahaan Pada
  Konservatisme Akuntansi
  Perusahaan Manufaktur Di BEI.
  E-Jurnal Akuntansi Universitas
  Udayana 3.3: 216-230
- [6] Rivandi Muhammad dan Ariska Sherly, (2019), Pengaruh Intensitas Modal, Deviden Payout Ratio, dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi.

  Jurnal Benefita 4(1), (104-114).